

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Waktu merupakan sesuatu yang sangat berharga, manusia menginginkan sesuatu yang praktis dan serba cepat. Era globalisasi dan teknologi sekarang ini sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat Bandung. Mereka membutuhkan sarana dan pra sarana yang tidak hanya bersifat primer namun bersifat selera, kepraktisan, estetika dan kenyamanan. Dalam hal ini salah satu kebutuhan manusia adalah pernikahan. Hal ini menjadi penting karena pernikahan adalah suatu hal yang istimewa dan terkenang seumur hidup, sehingga harus dipersiapkan sebaik dan semaksimal mungkin dengan ditunjang kepraktisan dan keprivasian.

Pada masa kini, banyak pasangan menginginkan pernikahan yang lebih santai, praktis dan privasi dalam acara pernikahan mereka. Pernikahan di ruangan terbuka mulai banyak diminati masyarakat karena sifatnya yang santai dan akrab dibandingkan pernikahan di ruangan tertutup. Oleh karena itu penulis akan merancang sebuah *Private Wedding Venue* dengan *Private Resort Honeymoon* berikut fasilitasnya serta disediakan pula *resort* untuk keluarga dan kerabat. *Private Wedding Venue* ini dibuat khusus untuk pasangan dan keluarga yang bersifat *high-class*. Karena satu lokasi *Private Wedding Venue* khusus disewakan untuk satu pasangan dan keluarga. Pernikahan ini dilakukan dengan sifat kekeluargaan dan santai sehingga tidak ada jarak antara sang pengantin dengan para tamu yang datang.

Private Wedding Venue hanya mengundang keluarga dan kerabat dalam jumlah terbatas, dengan harapan acara dapat berlangsung secara kekeluargaan dan akrab. Berdasar survei yang dilakukan oleh Jawa Pos 2007, Bali menjadi lokasi favorit untuk *Private Wedding Venue*, karena Bali memiliki pemandangan yang cukup menarik didukung dengan suasana yang romantis.

Selain acara pernikahan, acara *honeymoon* merupakan salah satu momen penting bagi para pasangan yang baru menikah. Pergi menikmati suasana alam dan menghabiskan malam dengan suasana romantis pasti akan menjadi pernikahan yang berkesan seumur hidup. Melihat hal tersebut dibutuhkan *Private Wedding Venue* yang dilengkapi dengan tempat *honeymoon*, sehingga praktis bagi para pasangan untuk melangsungkan pernikahan dan *honeymoon* dalam satu lokasi.

Indonesia dianugrahi memiliki keindahan alam yang luar biasa, dari mulai pantai, laut, sungai, danau, gunung dan hutan. Dari sekian banyak lokasi di Indonesia Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Selain dikelilingi pegunungan, Bandung memiliki hawa yang sejuk. Dalam survey yang dilakukan oleh *team* MetroTv, Bandung menempati posisi kedua sebagai kota paling nyaman untuk ditinggali di Indonesia. Melihat hal tersebut penulis berasumsi Kota Bandung menjadi lokasi yang sangat cocok untuk dijadikan *Private Wedding Venue* yang dilengkapi dengan *private resort*

honeymoon dan *resort* karena memiliki suasana pegunungan yang indah dan hawa yang sejuk. Namun sayangnya, masih jarang tempat pernikahan yang dapat memfasilitasi itu semua, maka dari itu perlu dibuat tempat untuk memfasilitasi pasangan yang akan menikah baik dalam acara pernikahan maupun *honeymoon*.

1.2 Ide / Gagasan

Private Wedding Venue banyak diminati pasangan zaman sekarang karena bersifat untuk kalangan sendiri dan *private resort honeymoon* adalah suatu tempat di mana kenyamanan dan fasilitas dijunjung. Di dalam *resort* biasanya disediakan beberapa fasilitas untuk memanjakan pengunjung. Fasilitas umum yang biasanya terdapat di *resort* adalah, *spa, café, bar, ballroom, private pool* dll.

Private Wedding Venue, merupakan salah satu tempat yang dapat digunakan sebagai tempat pernikahan yang bersifat santai, dan merupakan tempat bagi para pasangan yang baru menikah untuk menghabiskan waktu berdua.

Banyaknya *Private Wedding Venue* di Kota Bandung, yang belum memfasilitasi kebutuhan *private wedding* sekaligus *honeymoon* di dalam satu lokasi. Sehingga penulis memilih *Private Wedding Venue* sebagai objek Tugas Akhir dikarenakan banyak pasangan menginginkan tempat pernikahan yang privasi dan praktis dalam melangsungkan pernikahan dan *honeymoon* mereka, serta dilakukan dalam satu tempat, dengan fasilitas yang lengkap serta didukung oleh alam dan pemandangan Bandung yang indah. Di mana fasilitas-fasilitas yang adalah *chapel, garden party, private spa, spa, lounge, romantic dinner, mini bar, karaoke, dan ballroom*.

1.3 Rumusan Masalah

Banyak pasangan yang melakukan aktivitas *honeymoon* romantis di Pulau Bali, karena suasananya yang indah dan merupakan salah satu tempat wisata terindah di Indonesia. Namun di Indonesia masih banyak pula tempat/kota yang memiliki pemandangan yang indah, salah satunya Kota Bandung. Oleh karena itu, dibuatlah *Private Wedding Venue* yang tidak kalah dari Bali, di mana suasana dan pemandangan Bandung tidak kalah bagusnya dan dekat bagi masyarakat

Bandung sendiri. Namun *Private Wedding Venue* dengan fasilitas *private resort honeymoon* masih jarang. Oleh karena itu, dibuatlah tempat sarana yang memfasilitasi semua kegiatan itu dengan bertempat di Bandung. Adapun rumusan masalah yang didapat dalam proses perancangan *Private Wedding Venue* adalah:

1. Bagaimana membuat *Private Wedding Venue* yang memiliki fasilitas *resort honeymoon* di Bandung?
2. Bagaimana agar aktivitas pasangan tidak terganggu dengan adanya *resort* untuk keluarga dan kerabat?
3. Bagaimana menciptakan suasana *resort* agar pasangan merasa nyaman dan intim?

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan tempat *Private Wedding Venue* dengan *private honeymoon resort* dengan suasana kota Bandung yang romantis bagi para pasangan bertujuan untuk:

1. Mendesain *Private Wedding Venue* dengan fasilitas *resort honeymoon* di Bandung.
2. Mendesain fasilitas yang nyaman dan tidak saling mengganggu antara *resort honeymoon* dan *resort* keluarga.
3. Menyediakan *resort honeymoon* dengan berbagai fasilitas pendukung.

1.5 Metode Perancangan

Pada tahap awal perancangan diperlukan pengumpulan data, baik analisa bangunan, analisis *site*, dan wawancara. Hal ini dilakukan untuk lebih mengetahui keadaan *site* dan bangunan yang akan digunakan untuk perancangan.

1.5.1 Data yang diperlukan

1. Berdasarkan sumber data, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data literatur dan data lapangan.
 - a. Data literatur meliputi:
 - Data mengenai karakter dan kebutuhan pasangan yang akan menikah dan yang sudah menikah.
 - Data mengenai kebutuhan ruang, fasilitas yang diperlukan, pencahayaan dan penghawaan.
 - b. Data lapangan meliputi:
 - Data mengenai aktivitas pengunjung dan pengelola.
 - Data mengenai fasilitas yang diperlukan oleh pengunjung.

2. Berdasarkan sifat data, data yang digunakan adalah:

- a. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data berupa angka yang digunakan sebagai standar perancangan. Standar tersebut meliputi standar perabot, standar ruang gerak, dan standar tinggi jangkauan.

- b. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data berupa deskripsi untuk menjelaskan permasalahan desain yang ada. Data yang digunakan adalah kebutuhan pengantin, pernikahan, dan *honeymoon*. Data mengenai penghawaan, dan teori-teori lain yang menunjang perancangan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang dipakai dalam perancangan adalah data yang diperoleh dari hasil survei dan data kepustakaan. Data yang diperoleh terbagi atas:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung seperti survey dan wawancara dengan pasangan yang sudah menikah dan sudah melakukan *honeymoon*.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui kepustakaan dan internet.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang pemilihan topik perancangan, identifikasi masalah yang membahas permasalahan dalam perancangan, tujuan perancangan, serta sistematika penulisan yang terdapat pada laporan perancangan ini.

BAB II KAJIAN LITERATUR *PRIVATE WEDDING VENUE*

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang didapat dari beberapa sumber sebagai landasan bagi perancangan obyek Tugas Akhir yang dipilih. Teori pendukung ini didapat melalui studi literatur, yaitu melalui buku dan juga internet.

BAB III WISMA EL SHADDAI

Bab ini berisi penjelasan mengenai proyek yang akan dibuat, analisa-analisa terhadap objek studi (baik berupa analisis fisik maupun fungsional), serta analisis pengguna dan program (*programming*).

BAB IV KONSEP PERANCANGAN INTERIOR *PRIVATE WEDDING VENUE*

Bab ini berisi perancangan yang memaparkan tema yang dipilih, penjelasan konsep, dan aplikasi konsep pada perancangan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari perancangan yang telah dibuat dan saran yang ditujukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan perancangan dengan topik serupa.